# ABSTRAK

Alwi, Baijuri. 2018.Analisis Wacana Kritis Dalam Buku Panduan Islam Dalam Logika Karya Alfa-Sa. Skripsi.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing I: Junal, M.Pd. Pembimbing II: Ria Kristia Fatmasari, M.Pd.

**KataKunci :**AnalisisWacana kritis. Dimensi teks. Dimensi kewacanaan. Dimensi sosial

Wacana selalu menjadi suatu yang menarik, melihat perkembangan teknologi yang canggih dan pesat ini, banyak cara-cara lama yang tersingkirkan dengan tersendirinya. Akan tetapi wacana semakin merajalela, baik itu melalui media cetak dan online atau buku. Seperti yang dilakukan oleh Alfa-Sa penulis buku *Panduan Islam Dalam Logika*. Dalam pertarungan “wacana” buku tersebut memberikan suguhan teks yang dipakai oleh penulis yang lebih memuncul grafik secara tersembunyi dalam artian tidak memberikan efek gambar, tapi memberikan keutamaan suguhan terhadap pembaca untuk menilik ketertarikannya dari segi wicara yang dipakai oleh penulis. Hal tersebut yang melatar belakangi penelitian ini. Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Wacana Kritis Dalam Buku Panduan Islam Dalam Karya Alfa-Sa”

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana wacana yang dipakai dalam buku "Panduan Islam Dalam Logika" dimensi teks? Bagaimana wacana yang dipakai dalam buku "Panduan Islam Dalam Logika" dalam dimensi praktik kewacanaan ? Bagaimana wacana yang dipakai dalam buku "Panduan Islam Dalam Logika" dalam dimensi praktik sosial? dengan tujuan mendeskripsikan wacana yang dipakai dalam buku "Panduan Islam Dalam Logika" dalam dimensi teks, dimensi kewacanaan, dan peraktik sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model analisis wacana kritis Norman Fairclough dengan kekhasan dimensinya, yaitu pertama dimensi teks yang di fokuskan pada kehesi dan koherensinya, kedua dimensi kewacanaan, dan ketiga praktik sosial.

Penelitian ini ditemukan adanya ketidak kohesi dan koherensian, sehingga dari segi dimensi teks hal tersebut mempengaruhi wacana tersebut untuk dipahami. Dari dimensi kewacanaan diketahui bagaiamana produksi wacana itu diproduksi latar belakang penulis orientasi politiknya, keterkaitannya dengan lembaga. Selanjutnya yaitu dimensi sosial bagaimana faktor diluar wacana mempengaruhi terciptanya wacana dalam hal ini adalah sosial masyarakat. Dalam peneletian ini faktor masyarakat yaitu banyaknya masyarakat yang berpahaman rancu dan sulit membedakan mana tradisi dan mana syariat.

#

# ABSTRACT

Alwi, Baijuri. 2018. Critical DiscourseAnalysis in the Book “Panduan Islam Dalam Logika”of Alfa-Sa's Work. Indonesian Language Education and literature Department STKIP PGRI Bangkalan. Advisor I: Junal, M.Pd. Advisor II: RiaKristiaFatmasari, M.Pd.

**Keywords:**Critical Discourse Analysis. Textdimension. Discourse dimensions. Social dimension

 Discourse has always been an interesting thing, seeing the development of this sophisticated and rapid technology, many old ways are disappear and vanished.However, discourse is increasingly rampant, whether through print and online or books. As was done by Alfa-Sa the author of the book *Panduan Islam Dalam Logika*. In the discourse debate, the book provides text treats used by the writers who appear more graphically hidden in the sense that it does not provide image effects, but gives the priority of the treat to the reader to view his interest in terms of speech used by the author. This is the background of this research. So the researcher took the title "Critical Discourse Analysis on the book*Panduan Islam Dalam Logika* of Alfa-Sa's Work"

The problems formulated in this research are how is the discourse used in the text “*Panduan Islam Dalam Logika*” dimension? What is the discourse used in the book " *Panduan Islam Dalam Logika*" in the dimension of practice of discourse? What is the discourse used in the book "Guide to Islam in Logic" in the dimensions of social practice? With the aim of describing the discourse used in the book "*Panduan Islam Dalam Logika*" in the dimensions of the text, dimensions of discourse, and social tactics. This study used a descriptive qualitative approach with Norman Fairclough's critical discourse analysis model with the feature of its dimensions, namely the first dimension of the text that focused on its severity and coherence, the second is dimensions of discretion, and the third is social practice.

This study found there are not any cohesion and coherence, so that in terms of the dimensions of the text it affects the discourse to be understood. From the dimensions of discourse, it is known how the production of discourse is produced by the background of the author's political orientation and its relationship with the institution. Furthermore, the social dimension of how the factors outside the discourse affect the creation of discourse and in this case is the social community. In this study, the factorcommunity, thatis, many people are ambiguous and difficult to distinguish between traditions and shari'a.